

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

Sesuai paparan latar belakang masalah yang disebutkan sebelumnya, maka penelitian termasuk pada jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden. Peneliti melakukan survei pada sebagian Wajib Pajak Penghasilan Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Ilir Barat Palembang. Sedangkan ruang lingkup penelitian adalah seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Ilir Barat Palembang.

#### **B. Desain Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian kausalitas adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi variabel independen (yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi) yang termasuk ke desain tulisan pada jenis deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,

pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.<sup>1</sup>

### **C. Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang bersifat hubungan kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sosialisasi, pemahaman pajak, kesadaran membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak penghasilan orang pribadi.

Jenis penelitian yang digunakan ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka.<sup>2</sup> Atau data kuantitatif yang diangkakan. Metode penelitian ini deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan hasilnya. Pendekatan penelitian ini adalah

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 13

<sup>2</sup>Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal. 109

pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan angket atau kuesioner dalam mengolah data yang diperoleh oleh peneliti.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ialah data primer dan data sekunder. Data Primer yaitu sejumlah keterangan atau fakta yang langsung diperoleh dari sumber pertama atau dari hasil penelitian dilapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Wajib Pajak Penghasilan Orang Pribadi dengan menggunakan kuisisioner dan menggunakan skala linkert sebagai skala pengukuran. Sedangkan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh melalui BPS dan data dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Ilir Barat Palembang.

## **D. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan seksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna

untuk daerah (*area*) atau objek penelitian.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Penghasilan Orang Pribadi yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Ilir Barat Palembang. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 160.170 wajib pajak penghasilan orang pribadi.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang diambil menggunakan teknik-teknik tertentu. Menurut Sugiyono (2012) teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yaitu setiap unsur atau anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *accidental sampling*. Sampelnya adalah orang-orang yang ditemui oleh peneliti secara kebetulan. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

---

<sup>3</sup> Muri Yusuf, “*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kulitatif & Penelitian Gabungan*”, (jakarta: kencana, 2014), hal. 145

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = populasi

a = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diinginkan, dalam penelitian ini adalah 0,1

berdasarkan data dari KPP Pratama Ilir Barat Palembang hingga tahun 2019 tercatat sebanyak 160,170 wajib pajak penghasilan orang pribadi. Jumlah sampel untuk penelitian dengan *margin of error* sebesar 10% adalah:

$$n = \frac{160,170}{1 + 160.170(0,1)^2}$$

$$n = 99,9$$

$$n = 100$$

jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 wajib pajak penghasilan orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Ilir Barat Palembang.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari beberapa literatur yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Penelusuran data diperoleh dengan cara, sebagai berikut:

### **1. Kuesioner**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara, mengemukakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab berdasarkan kondisi yang dialaminya. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang disusun oleh peneliti, pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner biasanya menyediakan pilihan jawaban (kuesioner tertutup) atau memberikan kesempatan responden untuk menjawab secara bebas (kuesioner terbuka).

Skala pengukuran jawaban responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Linkert* digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala *Linkert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa

pernyataan-pernyataan. Skala *Linkert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif maupun netral.<sup>4</sup>

**Tabel 3.1**  
**Skala Linkert**

Pernyataan		Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian*, 2013

## 2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang diperoleh sudah dalam bentuk jadi dan data-data dari pihak Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Ilir Barat Palembang.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 12

### 3. Studi Kepustakaan (*library reseacrh*)

Pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca penelitian terdahulu, data-data yang diambil dari buku-buku, jurnal, surat kabar, internet, majalah dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

## **F. Variabel-Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau objek yang mempunyai variasi tertentu antara satu objek dengan objek lainnya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen.<sup>6</sup> Variabel independen atau bebas (X) dalam penelitian ini adalah Sosialisasi (X1), Pemahaman Perpajakan (X2) dan Kesadaran Membayar Pajak (X3).

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 38

<sup>6</sup> Ibid, hal. 39



## 2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini adalah variabel dependen atau terikat (Y) adalah Kepatuhan Wajib Pajak.

### **G. Definisi Operasional Variabel**

Agar dapat memahami tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, maka penelitian memberikan penjelasan umum mengenai variabel-variabel tersebut serta mengidentifikasikannya sehingga dapat dibedakan antara variabel independen dan variabel dependen.

**Tabel 3.2**

**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Kepatuhan Wajib Pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendaftaran Wajib Pajak (NPWP)</li> <li>2. Perhitungan dan Pembayaran Pajak</li> <li>3. Pembukuan dan pelaporan SPT</li> </ol>	Linkert
2.	Sosialisasi (X1)	Sosialisasi perpajakan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memberikan informasi mengenai perpajakan yang bertujuan agar seseorang ataupun sekelompok paham tentang perpajakan sehingga kepatuhan wajib pajak akan meningkat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyuluhan Penyelenggaraan sosialisasi</li> <li>2. Waktu dan Penyelenggara</li> <li>3. Manfaat Sosialisasi</li> </ol>	Linkert
3.	Pemahaman Pajak (X2)	Pemahaman perpajakan adalah proses dimana wajib pajak mengetahui tentang perpajakan dan mengaplikasikan pengetahuan itu untuk membayar pajak.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. paham mengenai sanksi Perpajakan</li> <li>2. Paham akan fungsi pajak</li> <li>3. paham akan hak dan kewajiban wajib pajak</li> </ol>	Linkert

4.	Kesadaran Membayar Pajak (X3)	Kesadaran wajib pajak adalah sikap mengerti wajib pajak badan atau perorangan untuk memahami arti, fungsi dan tujuan pembayaran pajak.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesadaran bahwa sumber penerimaan terbesar Negara berasal dari Pajak</li> <li>2. Kesadaran untuk membayar pajak bukan karena paksaan</li> </ol>	Linkert
----	-------------------------------	--	---	---------

Sumber : Diolah dari berbagai sumber, 2020

## H. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang di dasari oleh falsafah positivisme yaitu ilmu yang valid, ilmu yang dibangun dari empiris, teramati terukur, menggunakan logika matematika dan membuat generalisasi atas rerata.<sup>7</sup> Metode menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian ini dengan memperoleh data dari angket yang sudah di isi oleh Wajib Pajak Penghasilan Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Ilir Barat Palembang. Untuk menganalisis data penelitian ini, digunakan teknik analisis kuantitatif yang menggunakan program SPSS antara lain:

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat kelayakan dari tiap-tiap pertanyaan dalam kuesioner telah valid atau tidak. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur melalui kuesioner tersebut. Instrumen yang valid berarti

---

<sup>7</sup>Made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: ANDI, 2016), hal. 140

alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid artinya instrumen tersebut bisa digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>8</sup> Penguji ini dilakukan dengan signifikan level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Adapun kriteria validitas yaitu:

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan kuesioner dinyatakan valid.
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pertanyaan kuesioner tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Realibilitas terjemahan dari reliability. Pengukuran yang dimiliki reabilitas tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliable.<sup>9</sup> Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukuran data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya apabila datanya sesuai dengan kenyataan maka beberapa kalipun mengambil data akan tetap sama. Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-23, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 121

<sup>9</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kantitatif Dan Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 57

menjawab kuisisioner. Dimana kuisisioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari  $>0,60$  sedangkan apabila nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ )  $<0,60$  maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliabel.<sup>10</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai yang residual yang terdistribusi normal.<sup>11</sup> Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas dengan analisis grafik adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.<sup>12</sup> Mendeteksi kenormalan suatu variabel dapat menggunakan analisis grafik dan analisis statistik. Uji statistik dapat dilakukan dengan uji statistik *non-parametrik Kalmogrov-Smirnov* (K-S). Dasar

---

<sup>10</sup> Juliansyah Noor. Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis Disertasi, Dan Karya Ilmiah, (Jakarta: Kencana. 2012), hal. 165

<sup>11</sup>Tri Basuki, Agus, “*Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hal. 106

<sup>12</sup>Imam Ghozali, *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012), hal. 109

pengambilan keputusannya adalah jika nilai sig > 0,05 maka nilai residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi pada model regresi dengan lebih dari satu variabel independen di mana terjadi korelasi yang kuat antar-variabel independen.<sup>13</sup>

- 1)  $VIF \geq 10$  menunjukkan terjadinya multikolinearitas atau dapat disebut kolerasi antar variabel independen.
- 2)  $VIF \leq 10$  menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas atau dapat disebut tidak ada kolerasi antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>14</sup> Apabila variasi dari faktor pengganggu selalu sama pada data pengamatan yang satu ke data pengamatan yang lain maka data bersifat

---

<sup>13</sup> Nawawi, Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), hal. 233

<sup>14</sup>Ghozali, Imam, *Model Persamaan Structural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver, 5.0*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 105

homoskedastisitas. Jika asumsi itu tidak dapat dipenuhi, maka terjadi penyimpangan yang disebut heteroskedastisitas.<sup>15</sup>

Salah satu cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.<sup>16</sup> Heteroskedastisitas akan terdeteksi bila *Plot* tidak mengindikasikan adanya pola yang sistematis dapat disimpulkan data homoskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Penggunaan uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan linier antara error serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu. Untuk melihat atau mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson (DW test).<sup>17</sup> Dengan ketentuan sebagai berikut:

---

<sup>15</sup>Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 168

<sup>16</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal. 134

<sup>17</sup>Erdah Litriani, dan Rudi Aryanto, *Modul Panduan Praktikum SPSS*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017), hal. 37



- 1) Jika DW dibawah -2 atau  $DW < -2$  berarti terdapat autokorelasi positif.
- 2) Jika DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$  berarti tidak terdapat autokorelasi positif.
- 3) Jika DW dibatas +2 atau  $DW > +2$  berarti terdapat autokorelasi negatif.

### 3. Analisis Regresi linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) dengan variabel dependen (Y). Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:<sup>18</sup>

$$Y' = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

$Y'$  = Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

$X_1$  = Sosialisasi Pajak

$X_2$  = Pemahaman Pajak

$X_3$  = Kesadaran Membayar Pajak

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X_1, X_2, X_3 = 0$ )

$\beta$  = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

---

<sup>18</sup> Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hal. 99

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji t (Uji Parsial)

Tujuan pengujian T-test ini untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y) dari masing-masing variabel. Dengan tingkat signifikan yang digunakan adalah 5% atau 0.05.<sup>19</sup> Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

1. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka H1 diterima dan H2 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka H2 diterima dan H2 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

##### b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F yang dimaksudkan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang ada dalam model secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Cara pengujiannya membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .  $F_{hitung}$  didapat dengan melihat nilai ANOVA, sedangkan  $F_{tabel}$

---

<sup>19</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: BPFE Universitas Ponegoro, 2016), hal. 96

tabel didapat dari n-k dan melihat tabel dengan nilai signifikansi 0,05. Ketentuan dalam uji hipotesis dengan Uji F adalah:

1. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka hipotesis diterima, berarti secara simultan variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
2. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima, berarti variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.<sup>20</sup>

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Imam Ghozali (2009) Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien Determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Dan nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen

---

<sup>20</sup> Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25" Edisi 9, Undip, hal. 97

sudah dapat memberi semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.<sup>21</sup>

$R^2$  adalah sebuah fungsi yang tidak pernah menurun (*nondecreasing*) dari jumlah variabel bebas yang terdapat dalam model regresi. Dengan bertambahnya jumlah variabel bebas, maka  $R^2$  selalu meningkat dan tidak pernah menurun. Dengan kata lain penambahan jumlah variabel bebas tidak akan menurunkan  $R^2$ .<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Imam Ghozali, *Ekonometrika-Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*, (Semarang, Badan Penerbit Diponegoro, 2015), hal. 254.

<sup>22</sup>Gunawan Sumodiningrat, *Ekonometrika Pengantar*, (Yogyakarta: BPFEE), hal. 189-190